

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Nasyid dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 - a. Penunjukan Pelatih dan Pemilihan Anggota
 - b. Jadwal Latihan rutin Ekstrakurikuler Nasyid
 - c. Jadwal latihan goes to class performance
 - a) *Tahap Pertama* ini pelatih terlebih dahulu mengenalkan lagu yang akan di pelajari
 - b) *Tahap Kedua* ini tepatnya pada hari sabtu yang mana dari jam 13:00 15:00 adalah jadwal latihan untuk Kelompok Nasyid Perempuan dan jam 15:00 -17:00 adalah waktu latihan untuk Kelompok Nasyid Laki-Laki
 - c) *Tahap ketiga* pelatih hadir untuk melatih nasyid dengan materi latihan “koreo” dari lagu tersebut
2. Peran kegiatan ekstrakurikuler nasyid dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 - a. Bakti Sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti social yang dilakukan oleh Ekstrakurikuler

Nasyid dengan panti asuhan adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong dan rasa saling peduli anggota Nasyid kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan.

- b. Majelis Atau Liqoq merupakan cerminan dari apa yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW., dimana saat islam masih disebarkan secara sembunyi-sembunyi. Sebagaimana kajian umum, dalam liqo' juga ada petugas MC yang tentunya diambil dari salah satu peserta liqo'. Selain itu juga ada petugas kultum, pembaca do'a diakhir kegiatan dan tentunya sang guru (murobbi)
- c. Goes To Class Performance yaitu Anggota ekstrakurikuler Nasyid yang baru diseleksi untuk menjadi anggota Nasyid wajib melaksanakan sebuah penampilan dikelas-kelas untuk menambah atau meningkatkan mental rasa percaya diri dan mengasah kemampuan vocal dalam bernyanyi lagu-lagu islami dan pengaplikasian harmonisasi suara dalam kekompakan sesuai yang ditentukan oleh pelatih. Kegiatan goes to class ini dilakukan setelah per seleksian dan menentukan pengumuman hasil menjadi anggota Nasyid.
- d. Wisata Rohani Islam Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat-tempat khusus seperti masjid. Tujuan dari wisata rohani mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampai syiar islam. Adapun manfaat yang didapat yaitu: setelah menjalani kegiatan wisata rohani islam kita akan merasakan segar dan siap untuk kembali beraktivitas, menambah

wawasan dan mempertebal keyakinan kita kepada Allah SWT., sang pencipta, untuk memperoleh pengetahuan dari tempat wisata yang dikunjungi

- e. Latihan Vocal Dan Memahami Makna Kandungan Lagu Islami yaitu Jadwal Latihan, dalam menentukan jadwal latihan, pada saat penelitian berlangsung kegiatan ekstrakurikuler nasyid di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilakukan 2 kali dalam seminggu, yaitu hari jum'at jam 14:00 – 17:00 dan hari sabtu jam 13:00 – 17:00 setelah kegiatan kurikuler di sekolah selesai
- f. Buka Bersama Keluarga Besar Nasyid Muhammadiyah 1 Palembang ialah Kegiatan buka bersama atau biasa disebut dengan BukBer yang dilaksanakan oleh anggota Ekstrakurikuler Nasyid bukan hanya sekedar buka bersama dan kumpul-kumpul, tapi lebih mengedepankan kebersamaan dan silaturahmi.

B. SARAN

1. Sebagai Teoritis

Secara Teoritis diharapkan penelitian ini untuk mengkaji serta mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler nasyid dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi mengenai tenaga atau pikiran berupa ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ekstrakurikuler khususnya Nasyid.

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan faedah dan menambah pengetahuan terutama dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Secara Praktis

- d. Bagi Kampus UIN Raden Fatah Palembang yaitu untuk dapat mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan atau pengetahuan mahasiswa dengan mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu sudah dipelajari dalam kuliah.
- e. Untuk SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat mengetahui dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid bisa membantu membentuk karakter religius dengan diri anak didik.
- f. Bagi peneliti, sebagai penyelesaian dalam proses pendidikan dan dapat di jadikan suatu pengalaman

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. "Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SDIT AL-Khairaat" 10, no. 01 (2012).
- Ahmadi, Abu, dan Salimi Norr. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- M.Hamdar, dan Jejen Musfah Arraiyyah, *Pendidikan Islam Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, 1 ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ririn, Astuti, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Syaiful Bahri, Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ernawati, Sri. "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di Klaten." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Irwanto. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Muhammad, Kosim, "Urgensi Pendidikan Karakter." *KARSA IXI*, no. No. 1 (2011).
- Irma, Lestari, "Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keputrian Di SMA Bukit Asam Tanjung Enim." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- Thomas Lickona, *Education For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Retno, Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, dan kreatif*. Jakarta:

Erlangga Grup, 2012.

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam 2*, Jakarta: Amzah, 2017.

Muzayanah. "Fungsi Komunikasi dalam Transmisi Nilai-nilai Keagamaan pada Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Purworejo." *Dakwah dan Komunikasi* 12, no. 1 (2018).

Ali, Syahrani Noer, dkk, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru." *Al-Thariqah* 2, no. No 1 (2017).

Ramayullis. *Ilmu Pendidikan Islam*. 6 ed. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Mamat, Ruhimat, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, Grafindo Media Pratam, 2006.

Saputra, Nofrans Eka., dan dkk. *Berani Berkarajter Positif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2017.

Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Ulil Amri, Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014.

Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran." *Tadrib* V, no. 1 (2019).

Porwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Wahyu Suryanti, Eny, dan Febi Dwi Damayanti. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius." *Ciastech*, 2018.

Wijayanti, Yuni. "Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius

Siswa Di SMP N 3 Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Muhammad, Aumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.

Zilfitri, Laya. “Peran Kegiatan Rohani Islam Dalam membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelekar.” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Zulhijra. “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.” *Tadrib* 1, no. 1 (2015).